

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pria dan wanita sekarang menganggap kosmetik sebagai komponen penting dari rutinitas sehari-hari mereka. Menerapkan kosmetik pada kulit seseorang memiliki beberapa tujuan: membersihkan, mengharumkan, mengubah penampilan, dan bahkan memperbaiki dan menjaga kesehatan fisik seseorang (Septianingrum et al., 2023). Kosmetik adalah zat atau campuran apa pun yang dioleskan pada kulit, rambut, kuku, bibir, dan organ genital luar, serta gigi dan membran mukosa mulut, dengan tujuan untuk mempercantik penampilan, menutupi bau, melindungi tubuh pada kondisi baik (BPOM, 2020).

Kosmetik didefinisikan sebagai zat yang dioleskan, diletakkan, dituang, dipercikkan pada kulit untuk membersihkan, memelihara, mempercantik, atau mengubah penampilan seseorang; tidak termasuk obat-obatan, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Ayat (1) Peraturan No. 220/men.kes / Per / IX / 76 Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang produksi dan pendistribusian alat kesehatan dan kosmetik (Ilyas & Zulfadhli, 2021).

Kosmetik makeup adalah produk yang digunakan untuk merias wajah dan menutupi ketidaksempurnaan kulit untuk menciptakan penampilan yang lebih menarik dan efek psikologis yang positif, seperti kepercayaan diri. Ada dua kategori utama kosmetik berdasarkan fungsinya untuk kulit: kosmetik perawatan kulit (*skin-care*) dan kosmetik riasan (*dekoratif/make-up*) (Alamin, 2020).

Salah satu organ tubuh terbesar adalah kulit. Kulit adalah bagian luar tubuh manusia yang halus dan lentur. Kulit bertindak sebagai garis perlindungan pertama terhadap patogen, virus, dan bakteri yang menyerang. Banyak orang tidak menaruh banyak persediaan dalam perawatan kulit. Sebaliknya, ketika kulit kita sehat, penyakit lebih sulit menyerang tubuh kita (Riandari, 2017).

Paparan sinar ultraviolet (UV) matahari secara teratur memiliki beberapa efek samping pada kulit, termasuk penuaan yang dipercepat, kanker kulit, dan sistem kekebalan yang melemah. Radikal bebas adalah alasan utama (Haerani et al., 2018). Peran antioksidan dalam mencegah kerusakan sel dan jaringan yang disebabkan oleh radikal bebas berbahaya yang terjadi secara alami sangat penting untuk Kesehatan tubuh yang optimal (Sugiharto & Safitri, 2020).

Buah kelapa, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Cocos nucifera L.*, kaya akan fitonutrien dan polifenol yang bermanfaat bagi kesehatan. Konsentrasi komponen fenolik bersifat antioksidan seperti golongan monofenol yaitu vitamin E dan senyawa fenolik dari golongan polifenol. Daging buah kelapa muda sangat baik, termasuk adanya asam amino dan asam lemak yang diperlukan (Rusnedy, 2020). Sediaan kosmetik yang dikenal sebagai scrub dapat dibuat dari tanaman yang kaya akan antioksidan dan secara tradisional digunakan untuk menyembuhkan masalah kulit (Ningsih et al., 2021).

Salah satu jenis beras dalam famili Graminae adalah beras ketan putih, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Oryza sativa glutinosa*. Endosperma granula-granula beras mengandung butiran pati yang berukuran 3-10 milimikron, merupakan mayoritas zat pati (80-85%). Selain banyak manfaat kesehatannya, antara lain vitamin C, B6, B12, B1, dan E, serta mineral dan air, beras ketan baik untuk kulit (terutama aleuron) dan dapat digunakan sebagai bahan pembuatan scrub karena tingginya kadar antioksidan yang terdapat pada beras ketan putih. Pati adalah pembentuk utama karbohidrat dalam beras ketan putih, menurut susunan kimianya. Dua molekul karbohidrat glukosa, memiliki struktur amilosa dan amilopektin, membentuk pati (Hairiyah et al., 2022).

Untuk menghilangkan sel kulit mati, kulit membutuhkan bahan sedikit kasar, seperti handuk kasar atau produk perawatan kulit yang umumnya dikenal dengan *body scrub*, yang memiliki tekstur sangat kasar. Dalam hal menghilangkan sel-sel kulit mati dari permukaan kulit, bahkan produk kosmetik perawatan kulit yang paling efektif, seperti susu pencuci, sabun, dan losion, tidak efektif. Karena kosmetik perawatan kulit seringkali terlalu licin atau terlalu halus, sel-sel kulit mati tidak dapat terkelupas secara memadai. Hal ini menyebabkan pori-pori menjadi lebih tebal, kusam, dan lebih mudah tersumbat, yang pada gilirannya menghambat proses alami pembaruan sel, itulah sebabnya terinovasi produk *body scrub* (Cahyani et al., 2021).

Ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) termasuk karbohidrat, protein, dan banyak serat kasar sekaligus relatif rendah lemak. Partikel kasar pada ampas kelapa berfungsi untuk mengangkat sel-sel kulit mati (Pramuditha, 2016).

Pembuatan *body scrub* itu menggunakan bahan scrub, khususnya butiran beras ketan putih. Dalam hal pemilihan komponen scrub, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pati ketan putih dan pati ketan hitam adalah yang paling umum digunakan. Untuk menjaga daya tarik estetika body scrub, beras

ketan putih digunakan untuk basis krim dan scrub, menciptakan campuran yang homogen. Warna bahan scrub menyatu dengan warna dasar ampas kelapa (Rasidah Wahyuni Sari & Rini Anggraeny, 2021).

Adhani dkk. (2023) sebelumnya meneliti efek penggabungan bengkuang dan scrubber ketan hitam pada berbagai konsentrasi (0, 10, 20, dan 30 gram). Formulasi body scrub oleh Hairiyah dkk. (2022) menggunakan beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dan madu dengan konsentrasi 1,53%, 3,07%, dan 4,6%. Lulur ini memiliki warna kulit telur, aroma ketan putih dan madu yang kuat, tekstur yang sangat granular, pH 7, dan catatan hasil yang mengesankan: 93% dari 15 panelis melaporkan tidak ada iritasi, nilai kelembapan kulit rata-rata 13,46%, dan nilai stabilitas emulsi 61,14%. Penelitian Bunyanis dkk. (2022) berjudul formulasi *body scrub* dari ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) pada konsentrasi 3%, 6%, dan 9%. Pada penelitian ini *body scrub* yang dibuat memiliki tekstur yang kasar tetapi kurang kasar jadi dibutuhkan mengkombinasi dengan bahan lain yang lebih kasar contohnya beras. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul Formulasi *Body Scrub* Berbahan Dasar Ampas Kelapa (*Cocos nucifera L.*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dengan konsentrasi yang sama yang mengandung antioksidan dan dapat dijadikan body scrub.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) dan beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dapat di formulasikan sebagai *body scrub* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) dan beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dapat di formulasikan sebagai *body scrub*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Menambah ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama dalam perkuliahan.
- b. Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai kosmetik kulit dalam sediaan body scrub berbahan dasar ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) dengan penambahan beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*).